TRADISI *BALALA BAPER'A* PADA PEREMPUAN PASCA MELAHIRKAN SUKU DAYAK KANAYANT DI DESA GUNUNG TAMANG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Jurusan Sosiologi
Program Studi Antropologi Sosial

Oleh:

Dea Septiana Nawang
E1121201081

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNUVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

TRADISI *BALALA BAPER'A* PADA PEREMPUAN PASCA MELAHIRKAN SUKU DAYAK KANAYANT DI DESA GUNUNG TAMANG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Antropologi Sosial

Jurusan Sosiologi

Oleh :

Dea Septiana Nawang
E1121201081

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

TRADISI *BALALA BAPER'A* PADA PEREMPUAN PASCA MELAHIRKAN SUKU DAYAK KANAYANT DI DESA GUNUNG TAMANG KECAMATAN SUNGAI RAYA

KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung jawab Yuridis pada :

Dea Septiana Nawang
E1121201081

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj. Dahniar Th. Musa, M.Hum Tanggal……
NIP. 196404011993032002

Dosen Pembimbing Pendamping

Desca Thea Purnama, S.Sos , M.Sos Tanggal……
NIP. 199212072019032021

HALAMAN PENGESAHAN

TRADISI *BALALA BAPER'A* PADA PEREMPUAN PASCA MELAHIRKAN SUKU DAYAK KANAYANT DI DESA GUNUNG TAMANG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh :

Dea Septiana Nawang
E1121201081

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Senin, 21 Juli 2025
Waktu : 11.30
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Dahniar TH. Musa, M.Hum	Desca Thea Purnama, S.Sos,M.Sos
NIP. 196404011993032002	NIP. 199212072019032021
Penguji Utama	Penguji Pendampinng
Dr. Hj. Hasanah, M. Ag	Dra. Hj. Syarmiati, M.Si
NIP. 196611121987032002	NIP. 196611221996032001

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Dea Septiana Nawang (E1121201081). Tradisi *Balala Baper'a* Pada Perempuan Pasca Melahirkan Suku Dayak Kanayant di Desa Gunung Tamang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. **Skripsi Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak 2025**

Skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya pergeseran tradisi *Balala Baper'a* pada perempuan pasca melahirkan, menganalisis nilai-nilai yang terkadung pada tradisi balala baper'a, serta untuk mengetahui tradisi *Balala Baper'a* pada perempuan pasca melahirkan suku dayak kanayant di Desa Gunung Tamang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dalam penulisan skripsi ini penulis ingin menjelaskan pergeseran tradisi *Balala Baper'a* melalui perempuan pasca melahirkan, terutama faktor apa saja yang melatar belakangi terjadinya pergeseran ini, dan nilai-nilai apa yang ada terkandung dalam tradisi ini, Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah bidan kampung, perempuan pasca melahirkan yang menjalankan tradisi *Balala Baper'a*, orang tua dan tinggal di Desa Gunung Tamang adapun jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Penentuan subjek penelitian ini sendiri menggunakan teknik Purposive Sampling serta teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fungsionalisme menurut James Malinowski. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Balala Baper'a* masih bertahan di kalangan masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Gunung Tamang karena memiliki nilai-nilai yang terdapat pada tradisi ini, meskipun mengalami berbagai penyesuaian.

Kata Kunci : *Tradisi Balala Baper'a, Perempuan Pasca Melahirkan, Dayak Kanayatn, Pergeseran Tradisi, Nilai Tradisi.*

ABSTRACT

Dea Septiana Nawang (E1121201081). *The Balala Baper'a Tradition for Postpartum Women of the Dayak Kanayatn Tribe in Gunung Tamang Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency.* **Undergraduate Thesis, Social Anthropology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak, 2025.**

This thesis aims to identify the factors underlying the shift in the Balala Baper'a tradition among postpartum women, analyze the values embedded within the Balala Baper'a tradition, and examine the practice of Balala Baper'a among postpartum women of the Dayak Kanayatn ethnic group in Gunung Tamang Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. In writing this thesis, the author seeks to explain the shift in the Balala Baper'a tradition through the experiences of postpartum women, particularly focusing on the factors driving this shift and the values contained within this tradition. The subjects of this study include village midwives, young mothers who have recently given birth and practice the Balala Baper'a tradition, and parents residing in Gunung Tamang Village. The total number of research subjects is five. The selection of research subjects was conducted using the purposive sampling technique, while data collection methods included observation, interviews, and documentation. The theoretical framework used in this study is the functionalism theory by Bronisław Malinowski. The research findings indicate that the Balala Baper'a tradition continues to be preserved among the Dayak Kanayatn community in Gunung Tamang Village due to the values it upholds, despite undergoing various adjustments.

Keywords: *Balala Baper'a Tradition, Postpartum Women, Dayak Kanayatn, Tradition Shift, Cultural Values*.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Tradisi *Balala Baper'a* pada perempuan pasca melahirkan suku Dayak Kanayant di Desa Gunung Tamang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya ." Latar belakang masalah penelitian ini berangkat dari adanya pergeseran dalam praktik tradisi *Balala Baper'a* di kalangan masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Gunung Tamang. Tradisi ini, yang sebelumnya dijalankan secara ketat oleh perempuan pascamelahirkan, kini mulai ditinggalkan atau mengalami perubahan akibat berbagai faktor pengetahuan, pendidikan, dan kepercayaan.

Fokus penelitian ini adalah perempuan yang ibu muda yang masih melakukan *Balala Baper'a* dan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong terjadinya pergesaran tradisi *Balala Baper'a* dan menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Balala Baper'a*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan teknik purposive sampling dengan memilih bidan kampung, ibu muda dan orang tua yang pernah melawati masa *Balala Baper'a* di Desa Gunung Tamang sebagai informan utama. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fungsionalisme menurut Malinowski. Teori ini menekankan bahwa setiap bagian dalam suatu budaya memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan dan kelangsungan hidup masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tradisi *Balala Baper'a* masih bertahan di kalangan masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Gunung Tamang, meskipun mengalami berbagai penyesuaian. Praktik ini tetap dijalankan, tetapi dengan perubahan dalam hal jenis pantangan makanan dan durasi pelaksanaannya. Jika sebelumnya ada makanan tertentu yang dilarang, kini sebagian masyarakat mulai mengonsumsinya dengan mempertimbangkan aspek medis. Selain itu, durasi pantangan yang dahulu berlangsung selama 40 hari kini lebih fleksibel, umumnya hanya diterapkan selama 2–3 minggu.

Perubahan dalam praktik Tradisi *Balala Baper'a* ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti modernisasi, pendidikan, dan akses informasi yang semakin luas. Generasi muda cenderung menyesuaikan pantangan makanan dengan ilmu kesehatan modern, sementara generasi tua masih mempertahankan tradisi ini sebagai bagian dari identitas budaya mereka. Kendati mengalami perubahan, tradisi ini tidak ditinggalkan sepenuhnya, melainkan beradaptasi agar tetap relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini.

Dalam pelaksanaannya, Tradisi *Balala Baper'a* tetap mengandung nilai-nilai penting yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Dari segi kesehatan, pantangan makanan dipercaya membantu proses pemulihan perempuan pasca melahirkan serta mencegah kemungkinan komplikasi. Selain itu, tradisi ini memiliki dimensi kepercayaan yang diwariskan secara turun-temurun, dihormati sebagai bagian dari keyakinan budaya, dan diyakini memiliki konsekuensi tertentu apabila dilanggar. Tak hanya itu, tradisi ini juga merepresentasikan pengetahuan lokal yang berakar

pada pengalaman masyarakat dalam mengenali makanan yang baik bagi perempuan pasca melahirkan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dea Septiana Nawang

Nomor Mahasiswa : E1121201081

Program Studi : Antropologi Sosial

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

”Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.”

Pontianak, 21 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Dea Septiana Nawang
E1121201081

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidak ada kata terlambat, hanya kata 'mulai'. Tidak ada kesalahan, hanya pelajaran. Tidak ada kegagalan, hanya kesempatan untuk mencoba lagi."

(Dea Septiana Nawang)

“Sebab Tuhan, dia sendiri akan berjalan di depanmu, dia sendiri akan menyertai engkau, dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati”

(Ulangan 31:8)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan terimakasihku, kupersembahkan karya ini untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang sudah menyertai, memampukan penulis, serta melancarkan disetiap proses penulisan skripsi ini.
2. Orang tua terkasih Bapak (Fransiskus Yusandi) dan Mama (Anastasia Alak) Terima kasih kepada Bapak dan Mama yang sudah mengiringi penulis dengan doa, cinta kasih, didikan, dan segala perjuangannya sehingga, Bapak dan Mama menjadi motivator terbaik disepanjang hidup penulis. Terima kasih kepada Bapak dan Mama yang hingga saat ini tidak menyerah berjuang demi masa depan penulis.
3. Almamater tercinta Universitas Tanjungpura Pontianak.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan Rahmat- Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal saya yang berjudul **"TRADISI *BALALA BAPER'A* PADA PEREMPUAN PASCA MELAHIRKAN SUKU DAYAK KANAYANT DI DESA GUNUNG TAMANG KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA."** Penyusunan proposal ini terselesaikan berkat bimbingan dan arahan dari pihak-pihak yang telah banyak membantu saya, oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjugpura Pontianak, Bapak Dr. Herlan, M.Si.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Ibu Dr. Elyta, M.Si.
3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Ibu Dr. Rupita, M. Kes.
4. Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Bapak Dr. Erdi, M. Si.
5. Koordinator Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pengajuan judul maupun outline penelitian, Bapak Dr. H. Pabali Musa, M.Ag.
6. Pembimbing Utama yang Telah memberikan arahan, motivasi, kritikan dan saran dalam Usulan Penelitian, Ibu Dr. Hj. Dahniar Th. Musa, M. Hum.

7. Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, kritikan dan saran dalam penulisan Usulan Penelitian, Ibu Desca Thea Purnama, S.sos., M.Sos
8. Dosen Pembimbing Akademik (PA), Ibu Dr. Zakiah Hasan Gaffar, S.S, M.A.
9. Kedua Orang Tua saya untuk segala doa, dukungan, serta pendampingan dan pengorbanan materinya selama peneliti menempuh pendidikan hingga ke bangku perkuliahan.
10. Kepada saudara saya Stefania Eka Yus, Yosefha Ella, dan Samuel Gopy.
11. Teman-Teman saya Valeria Stephanie Nadine Dau, Serenia Tari, Ceria Breti menguatkan saya selama proses menempuh gelar Sarjana ini. Terima kasih untuk kuat menghadapi setiap tangis, amarah, dan segala lelah saya selama ini.
12. Kepada teman saya Claudia Valentin, Sari Oktavia, Monika Walda Adinda, Novita Silvia serta seluruh teman-teman Antropologi Sosial angkatan 2020 sudah mendukung serta menemani selama proses studi.
13. Kepada teman-teman KKN Kebangsaan XI Desa Sungai Keran yang telah memberikan pengalaman banyak terhadap penulis.
14. Kepada Riki terima kasih selalu berikan semangat kepada penulis, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, serta selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini
15. Penulis juga beterima kasih kepada semua orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah memberikan dukungan yang berarti kepada peneliti hingga akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini.
16. Dan terakhir untuk diri penulis pribadi, terimakasih telah berjuang untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan segala rintangan yang telah dilalui,

terimakasih telah bisa melawan rasa malas hingga penulis bisa menggapai gelar sarjana ini.

Selanjutnya penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam melakukan penyusunan skripsi ini. Setelah skripsi ini tersusun, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan yang dapat dilakukan pada waktu selanjutnya. Terima kasih atas segala masukan dari semua pihak. Semoga skripsi ini bisa menjadi manfaat bagi kita semua.

Pontianak, 21 Juli 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **x**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 4
1.3 Fokus Penelitian 4
1.4 Rumusan Masalah 4
1.5 Tujuan Penelitian 5
1.6 Manfaat Penelitian 5
1.6.1 Manfaat Praktis 5
1.6.2 Manfaat Teoriti 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Definisi Konsep 7
2.1.1 Antropologi Kesehatan 7
2.1.2 Tradisi 8
2.1.3 *Balala Baper'a* 9
2.2 Kajian Teori 9
2.2.1 Teori Fungsionalisme 9
2.3 Hasil penelitian Relevan 10
2.4 Alur Berpikir 14
BAB III METODE PENELITIAN **16**
3.1 Jenis Penelitian 16
3.2 Langkah – Langkah Penelitian. 17

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 17
3.2.1 Lokasi Penelitian 17
3.2.2 Waktu Penelitian 18
3.4 Subjek dan Obyek Penelitian 18
3.4.1 Subjek Penelitian 18
3.4.2 Objek Penelitian 19
3.5 Teknik Pengumpulan Data 19
3.5.1 Observasi 19
3.5.2 Wawancara 20
3.5.3 Dokumentasi 21
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 22
3.6.1 Pedoman Observasi 22
3.6.2 Pedoman Wawancara. 23
3.6.3 Alat Dokumentasi. 23
3.7 Teknik Analisis Data 23
3.8 Teknik Keabsahan Data 25
BAB IV GAMBARAN LOKASI DESA GUNUNG TAMANG 27
4.1 Sejarah Singkat Desa Gunung Tamang 27
4.2 Gambaran Umum Desa 29
4.2.1 Keadaan Geografis 29
4.3 Kondisi Demografis Desa 31
4.3.2 Keadaan Sosial Ekonomi 32
4.3.3 Sarana dan Prasarana 36
4.4 Kebudayaan Dayak Kanayatn 44
4.4.1 Sejarah Dayak Kanayatn 44
4.4.2 Bahasa 48
4.5 Tradisi Dalam Budaya 55
4.5.1 Tradisi Balas Bidan 55
4.5.2 Tradisi Pantang Melangkahi Pembatas Pintu 59
4.5.3 Tradisi *Balala Baper'a* 61
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
5.1 *Balala Baper'a* Pada Perempuan Pasca Melahirkan 65
5.1.1 Makanan Panas 65
5.1.2 Makanan Dingin 68
5.1.2. Makanan Pantangan Khusus 70
5.2 Faktor Penyebab Pergesaran Tradisi *Balala Baper'a* 72
5.2.1. Faktor Modernisasi Dan Kepercayaan 73
5.2.2. Faktor Pengetahuan dan Pendidikan 74
5.3. Nilai-nilai Yang Terkandung Dalam Tradisi Baper'a 75
5.3.1. Nilai Kesehatan 75

5.3.2. Nilai Kepercayaan 77
5.3.3. Nilai Pengetahuan 78
5.4. Analisis Teori Fungsionalisme Malinowski 79
5.4.1 Pantangan Makan dan Kesehatan 80
5.4.2 Pantang Makan dan Kepercayaan 80
5.4.3 Pantangan Makan sebagai Pengetahuan Lokal 81
BAB VI PENUTUP 83
6.2. Kesimpulan 83
6.3. Saran 84
6.4. Keterbatasan Penelitian 85
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 31
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk berdasarkan Usia Desa Gunung Tamang Tahun 2024 32
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Gunung Tamang Tahun 2024 33
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Menurut Agama Desa Gunung Tamang Tahun 2024 34
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Menurut Suku Desa Gunung Tamang Tahun 2024 35
Tabel 4. 6 Jumlah Mata Pencaharian Penduduk Desa Gunung Tamang Tahun 2024 36
Tabel 4.7 Bahasa Anggota Tubuh 45
Tabel 4.8 Penyebutan Bilangan 47
Tabel 4.9 Kata Kerja Pokok 48
Tabel 4.10 Gejala Dari Alam 50
Tabel 4.11 Kata Tanya Dasar 51
Tabel 4.12 Kata Penyebutan Orang 51
Tabel 4.13 Penyebutan Arah Atau Keterangan 53
Tabel 4.14 Perabotan Rumah Tangga Dan Dapur 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Alur Pikir Penelitian.....15
Gambar 4. 1 Desa Gunung Tamang.....29
Gambar 4. 2 Transpotasi Darat.....37
Gambar 4. 3 Transpotasi Air.....37
Gambar 4. 4 Posyandu Cemara.....38
Gambar 4. 5 Paud Kasih Bunda.....41
Gambar 4. 6 Sekolah Dasar Negeri 36 Sungai Raya.....41
Gambar 4. 7 Sekolah Menegah Pertama Santa Ursula.....42
Gambar 4. 8 Gereja Sta. Perawan Maria.....43
Gambar 4. 9 Gereja Gepembri.....43
Gambar 4.14 Jamu Tradisional.....63
Gambar 4.15 Bahan-Bahan Jamu Buang Angin.....64
Gambar 4.16 Bahan-Bahan Jamu Pelentur.....65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....84
Lampiran 2 Identitas Informan.....85
Lampiran 3 Surat Tugas Penelitian.....87
Lampiran 4 Dokumentasi.....88
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....91

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat yaitu Desa Gunung Tamang. Desa ini dihuni oleh masyarakat etnis Dayak Kanayatn yang memiliki sejarah panjang serta tradisi budaya yang kuat, diwariskan tiap generasi. Sebagai sebuah komunitas yang masih mempertahankan identitas budayanya, masyarakat di desa ini menjalankan berbagai tradisi yang berkaitan dengan siklus kehidupan, mulai dari kelahiran, pernikahan, hingga kematian. Setiap adat dan kepercayaan yang dijalankan memiliki arti, nilai, dan keunikan tersendiri yang menjadi ciri khas masyarakat Dayak Kanayatn (Maswita, 2021). Namun, seiring dengan perubahan sosial dan modernisasi, beberapa tradisi yang sebelumnya menjadi pedoman hidup mulai mengalami pergeseran.

Tradisi dalam masyarakat tidak hanya berupa kebiasaan, tetapi juga mencakup larangan dan hukuman sebagai bentuk kontrol sosial terhadap anggotanya (Liliweri, 2019). Aturan-aturan dalam tradisi ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat serta memberikan perlindungan bagi individu yang menjalaninya. Satu dari ragam bentuk tradisi yang masih dipegang teguh oleh masyarakat Dayak Kanayatn ialah aturan mengenai pantangan makanan, terutama bagi perempuan pascamelahirkan.

Menurut Koentjaraningrat (2004), kebudayaan merupakan segala sistem pemikiran, tingkah laku, dan karya yang dimiliki manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Kebudayaan ini diwariskan melalui proses belajar dari generasi ke generasi, yang kemudian membentuk identitas serta karakter suatu kelompok masyarakat. Di antara adat istiadat yang muncul di kalangan masyarakat Dayak Kanayatn di Desa Gunung Tamang adalah tradisi pantang makan pasca melahirkan yang dikenal dengan sebutan *Balala Baper'a*. Tradisi ini merupakan bentuk kearifan lokal yang telah dipraktikkan secara turun-temurun dan memiliki makna mendalam bagi perempuan yang baru saja melahirkan.

Pantangan dalam budaya masyarakat Dayak Kanayatn tidak hanya berupa larangan semata, tetapi juga memiliki pesan dan nilai-nilai penting yang berkaitan dengan kesehatan, spiritualitas, dan keseimbangan sosial. Pantangan atau larangan ini diyakini memiliki konsekuensi tertentu jika dilanggar, baik bagi individu yang bersangkutan maupun bagi lingkungan sosialnya. Dalam konteks *Balala Baper'a*, perempuan yang baru melahirkan diharuskan untuk mengikuti aturan ketat terkait makanan yang boleh serta tidak boleh dikonsumsi selama masa pemulihan. Pantangan ini didasarkan pada kepercayaan bahwa makanan tertentu dapat mempercepat atau menghambat proses penyembuhan, serta berdampak pada kesehatan ibu dan bayinya (Avrina et al., 2021).

Dalam bahasa Dayak Kanayatn, *Balala* berarti seseorang yang mengikuti pantangan, sedangkan *Baper'a* merujuk kepada makanan. Pada masa lalu, perempuan yang menjalani *Balala Baper'a* harus mematuhi pantangan makan

tertentu selama 30 hari setelah melahirkan. Pantangan ini diyakini memiliki manfaat bagi pemulihan fisik ibu serta menjaga kesehatannya dalam jangka panjang. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi, serta meningkatnya tingkat pendidikan dan pengetahuan medis, praktik *Balala Baper'a* mulai mengalami pergeseran. Di Desa Gunung Tamang, praktik ini tampaknya semakin ditinggalkan oleh generasi muda yang mulai mempertanyakan relevansi serta manfaatnya dalam kehidupan modern (Alik Ulfatus Solikah et al., 2024).

Faktor-faktor yang menyebabkan pergeseran dalam praktik *Balala Baper'a* mencakup perubahan pola pikir masyarakat akibat modernisasi, meningkatnya akses terhadap layanan kesehatan formal, serta perubahan dalam sistem kepercayaan masyarakat terhadap tradisi lokal. Sebagian perempuan tidak lagi mematuhi pantangan ini karena merasa tidak mendapatkan penjelasan yang logis mengenai manfaatnya, sementara sebagian lainnya tetap menjalankannya meskipun tidak sepenuhnya memahami makna di balik larangan tersebut.

Selain itu, adanya pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi informasi juga turut memengaruhi pola pikir generasi muda dalam menilai kembali tradisi yang diwariskan oleh leluhur mereka. Beberapa individu beranggapan bahwa tradisi ini sudah ketinggalan zaman mengingat perkembangan masyarakat saat ini, sementara yang lain masih mempertahankannya sebagai bentuk penghormatan terhadap adat dan budaya nenek moyang. Perubahan ini menunjukkan adanya dinamika dalam praktik tradisional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, ekonomi, dan budaya.

Mengacu pada latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai keberlanjutan tradisi *Balala Baper'a* di Desa Gunung Tamang, serta memahami faktor-faktor yang menyebabkan pergeseran dalam praktiknya. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tradisi ini.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah terkait pola makan adalah sebagai berikut:

1. Tradisi *Balala Baper'a* dilingkungan etnis Dayak Kanayant mulai ditinggalkan oleh perempuan pasca melahirkan
2. Pengetahuan, pendidikan, modernisasi dan kepercayaan terjadinya pergeseran
3. Ketidaktaatan masyarakat khususnya perempuan pasca melahirkan pada tradisi *Balala Baper'a* pada perempuan pasca melahirkan

1.3 Fokus Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang serta uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga peneliti memfokus penelitian ini yakni pada tradisi *Balala Baper'a* pada perempuan pascamelahirkan, faktor-faktor pergeseran tradisi *Balala Baper'a*, dan nilai-nilai pada tradisi *Balala Baper'a* yang ada Di desa Gunung Tamang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Apa saja *Balala Baper'a* pasca melahirkan di Desa Gunung Tamang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?

2. Mengapa terjadi pergerasan pada *Balala Baper'a* pada perempuan pasca melahirkan masyarakat suku Dayak Kanayant di Desa Gunung Tamang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?
3. Bagaimana nilai yang terkandung dalam tradisi pantang *Balala Baper'a* pada masyarakat suku Dayak Kanayant di Desa Gunung Tamang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diutarakan sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Menganalisis faktor penyebab pergeseran yang terjadi pada tradisi *Balala Baper'a* pada perempuan pasca melahirkan di Desa Gunung Tamang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
2. Menganalisis nilai yang terkandung dalam tradisi *Balala Baper'a* pada masyarakat di lingkungan Dayak Kanayant di Desa Gunung Tamang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu dalam bidang sosial serta budaya bagi masyarakat Pontianak. Disamping itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bacaan yang komprehensif untuk mengeksplorasi tradisi yang telah dilestarikan oleh masyarakat Pontianak secara turun-temurun, juga menjadi sumber informasi yang berharga bagi yang ingin meneliti lagi mengenai adat pantang *Balala Baper'a* dalam masyarakat Pontianak.

1.6.2 Manfaat Teoriti

Dari segi teoritis, diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu Antropologi. Penelitian ini diantisipasi dapat memberikan kontribusi berharga dalam memperkaya pemahaman terhadap perawatan tradisional yang diterapkan pada wanita pascapersalinan, menambah wawasan dalam berbagai aspek kajian terkait.